

PNM IM | Daily Brief

07 Agustus 2023

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melorot di perdagangan terakhir pekan ini. Jumat (4/8), IHSG terjun 0,66% atau 45,23 poin ke 6.852,84 pada akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG terseret oleh pelemahan enam indeks sektoral. Sektor teknologi tumbang 1,91%. Sektor kesehatan merosot 1%. Sektor keuangan terjun 0,64%. Sektor barang baku melorot 0,39%. Sektor barang konsumsi primer melemah 0,12%. Sektor infrastruktur turun tipis 0,04%.

Rupiah spot lanjut melemah sebesar 0,11% menjadi Rp 15.170 per dolar Amerika Serikat (AS) pada Jumat (4/8). Dalam sepekan, rupiah melemah 0,43% dari level Rp 15.105 pada Jumat pekan lalu. Ekonom Bank Mandiri Reny Eka Putri mengatakan, pelemahan rupiah terjadi akibat masih adanya kekhawatiran pasar atas risiko penurunan peringkat utang AS. Lembaga pemeringkat Fitch menurunkan peringkat utang AS dari AAA menjadi AA+ dengan pertimbangan beban anggaran dan utang pemerintah yang meningkat.

News Highlight

- Harga minyak dunia naik untuk hari kedua pada hari Jumat (4/8), menuju kenaikan mingguan keenam. Setelah Arab Saudi dan Rusia, produsen minyak mentah terbesar kedua dan ketiga di dunia, berjanji untuk memangkas produksi hingga bulan depan. Melansir Reuters, harga minyak mentah Brent untuk Oktober naik 10 sen atau 0,1% menjadi US\$85,24 per barel pada pukul 03.30 GMT. Sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) untuk September naik 17 sen atau 0,2% menjadi US\$81,72 per barel. (Kontan)
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali mencatatkan penurunan outstanding kredit restrukturisasi Covid-19 pada Juni 2023. Adapun, total nilai kredit restrukturisasi tersebut senilai Rp 361,04 triliun sebagai perbandingan, outstanding kredit restrukturisasi Covid-19 di Mei 2023 senilai Rp 372,07 triliun. Itu berarti, ada penurunan sebesar Rp 11,03 triliun secara bulanan.
- Manuver PSI dekati Prabowo, ganjar mulai ditinggalkan. Pertemuan Bakal Calon Presiden (Capres) Partai Gerindra Prabowo Subianto dengan Jajaran DPP Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kini tengah menjadi sorotan. Pertemuan ini memang terbilang menarik karena sebelumnya PSI telah mendeklarasikan Ganjar Pranowo sebagai bakal capres 2024. (Liputan6)

Corporate Update

- HRTA** - PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) mencatat pertumbuhan pendapatan 91,96% menjadi Rp 6,17 triliun pada semester I 2023. Kenaikan pendapatan ini didorong oleh peningkatan volume penjualan emas murni. Direktur Investor Relation HRTA, Thendra Chrisnanda, menjabarkan peningkatan volume penjualan emas murni di semester I 2023 sebesar 71,94% YoY menjadi 6,22 ton dari 3,62 ton di semester I 2022.
- PBRX** - PT Pan Brothers Tbk (PBRX) mencatatkan total penjualan senilai US\$ 263,49 juta pada semester I-2023. Hasil ini turun 10,99% year on year (YoY) dibandingkan penjualan perusahaan pada semester I-2022 yakni sebesar US\$ 296,01 juta. Berdasarkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), penjualan PBRX pada enam bulan pertama tahun ini terdiri atas penjualan ekspor sebesar US\$ 238,26 juta dan penjualan lokal sebesar US\$ 25,37 juta. Penjualan dari kedua segmen ini turut dikurangi oleh retur dan diskon senilai US\$ 153.193. (Kontan)
- RMKE** - Realisasi belanja modal atau capital expenditure (capex) PT RMK Energy Tbk (RMKE) masih di bawah 50% di sepanjang paruh pertama 2023. Dari total rencana anggaran Rp 350 miliar, RMKE baru merealisasikan belanja capex Rp 55 miliar atau setara 15,7% di semester I 2023. Direktur Keuangan RMKE Vincent Saputra mengatakan, realisasi belanja capex RMKE di paruh pertama 2023 dipengaruhi oleh faktor cuaca berupa hujan. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Agustus 2023	PDB Laju Perusahaan		5.03%
07 Agustus 2023	Pertumbuhan ekonomi QoQ		-0.92%
07 Agustus 2023	Cadangan Devisa		137.5 B
08 Agustus 2023	Keyakinan Konsumen		127.10

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,852.84	-0.66%	0.03%
LQ45	958.97	-0.83%	2.33%
JII	551.48	-0.42%	-6.22%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,100.89	-0.39%	-9.48%
Consumer Cyclical	914.34	0.30%	7.46%
Energy	1,921.42	0.46%	-15.71%
Finance	1,420.88	-0.64%	0.42%
Healthcare	1,502.23	-1.00%	-4.01%
Industrial	1,208.13	0.40%	2.88%
Infrastructure	846.81	-0.04%	-2.51%
Consumer Non Cyclical	747.34	-0.12%	4.30%
Property & Real Estate	763.54	0.98%	7.35%
Technology	4,567.96	-1.91%	-11.51%
Transportation & Logistic	1,880.11	0.48%	13.13%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,065.62	-0.43%	5.79%
Nasdaq	13,909.24	-0.36%	32.89%
S&P	4,478.03	-0.53%	16.63%
Nikkei	31,975.87	-0.67%	22.54%
Hang Seng	19,474.66	-0.33%	-1.55%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,117	-25.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.26	-0.04
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52	-0.48



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.